

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN KEBIJAKAN  
DEVIDEN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA  
PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk YANG  
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2021**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ANNISYA SALSALINA BR SITEPU  
188320179**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 16/11/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)16/11/22

**PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN KEBIJAKAN  
DEVIDEN TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA  
PT. BANK MANDIRI (PERSERO) Tbk YANG  
TERDAFTAR DIBEI PERIODE 2014-2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area**

**OLEH :  
ANNISYA SALSALINA BR SITEPU  
188320179**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)16/11/22

## HALAMAN PENGESAHAN

**Judul Skripsi** : Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden Terhadap  
*Return Saham* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang  
Terdaftar di BEI Periode 2014-2021

**Nama** : ANNISYA SALSALINA BR SITEPU

**NPM** : 188320179

**Fakultas/Prodi** : Ekonomi dan Bisnis/ Manajemen

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing

  
**Drs. H. Miftahuddin, MBA**

Pembimbing

Mengetahui :



  
**Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, PH.D, CIMA**

Dekan



**Nindya Yunita S.Pd, M.Si**

Ka. Prodi Manajemen

**Tanggal Lulus : 3 Agustus 2022**

## HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 3 Agustus 2022



**ANNISYA SALSALINA BR SITEPU**  
**NPM : 188320179**

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

### TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANNISYA SALSALINA BR SITEPU

NPM : 188320179

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden Terhadap *Return* Saham pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2021 Dengan Hak Bebas Royalti format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : Medan

Pada Tanggal : 3 Agustus 2022

Yang Menyatakan



**ANNISYA SALSALINA BR SITEPU**

NPM : 188320179

## RIWAYAT HIDUP

ANNISYA SALSALINA BR SITEPU, Dilahirkan di Desa Gungpinto Kecamatan Naman Teran Kabupaten Karo pada tanggal 09 Desember 1999. Anak kedua dari empat bersaudara pasangan dari Hendri Sitepu dan Sabarina Br Sembiring. Peneliti menyelesaikan pendidikan di SMA Negeri 1 Berastagi pada tahun 2018 . Peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi swasta, tepatnya di Universitas Medan Area Fakultas Ekonomi Prodi Manajemen. Peneliti menyelesaikan kuliah strata satu (S1) Pada tahun 2022.



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh rasio keuangan dan kebijakan deviden terhadap *return* saham pada PT. Bank Mandiri (persero) Tbk periode 2014-2021. Variabel independen yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu rasio keuangan yang terdiri dari *Debt Equity Ratio* (DER), *Quick Ratio* (QR), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Total Asset Turn Over* (TATO), *Price Earning Ratio* (PER) dan Kebijakan Deviden , Variabel deviden yaitu *return* saham. Populasi dalam penelitian ini yaitu Seluruh laporan keuangan Bank Mandiri (persero) Tbk yang sudah dipublikasi. Data dikutip dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji parsial menggunakan bantuan program *software* SPSS. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa *Debt Equity Ratio* berpengaruh secara negatif terhadap *Return* saham, *Quick Ratio* berpengaruh secara negatif terhadap *Return* saham, *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham, *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham, Beban Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham ,*Price Earning Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham, Kebijakan deviden berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

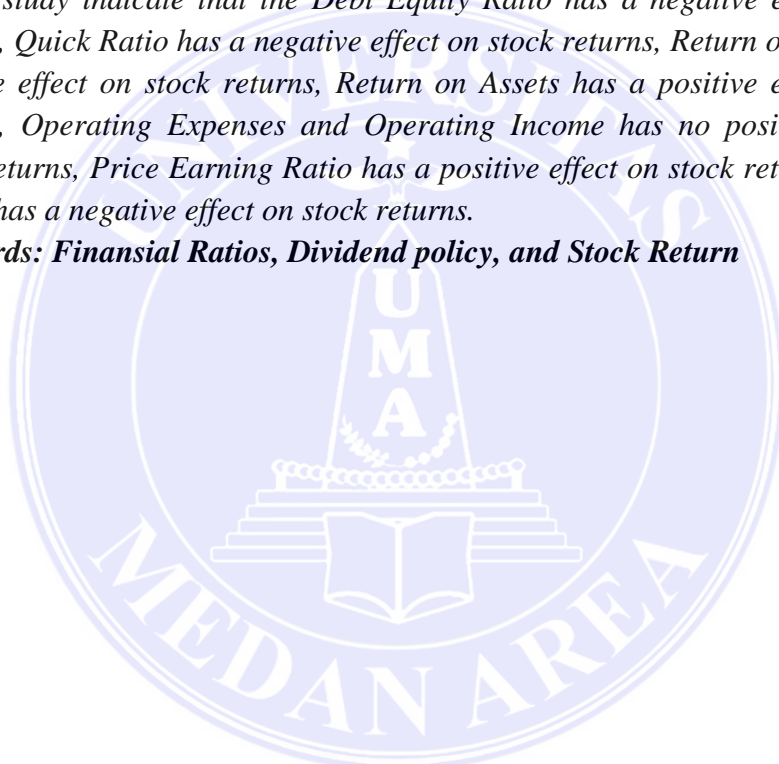
**Kata Kunci : Rasio Keuangan, Kebijakan Deviden, dan Return Saham**



## ABSTRACT

*This study aims to determine whether there is an effect of financial ratios and dividend policy on stock returns at PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, 2014-2021 period. The independent variables used in this research are financial ratios consisting of Debt Equity Ratio (DER), Quick Ratio (QR), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Total Asset Turn Over (TATO), Price Earning Ratio (PER) and Dividend Policy, the variable dividend is stock returns. The population in this study are all published financial statements of Bank Mandiri (Persero) Tbk. The data is quoted from the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data were analyzed using multiple linear regression, classical assumption test, hypothesis testing and partial test using the SPSS software program. The results of this study indicate that the Debt Equity Ratio has a negative effect on stock returns, Quick Ratio has a negative effect on stock returns, Return on Assets has a positive effect on stock returns, Return on Assets has a positive effect on stock returns, Operating Expenses and Operating Income has no positive effect. on stock returns, Price Earning Ratio has a positive effect on stock returns, dividend policy has a negative effect on stock returns.*

**Keywords: Financial Ratios, Dividend policy, and Stock Return**





## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena dengan Rahmat dan petunjuk-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen terhadap *Return* saham pada PT. Bank Mandiri (persero ) Tbk yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2021”**. Skripsi ini merupakan tugas akhir yang harus diselesaikan sebagai persyaratan untuk meraih gelar Sarjana Manajemen Universitas Medan Area. Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang membantu saya dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Oleh karena itu, peneliti mengucapkan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa telah memberi saya ilmu pengetahuan dan rekan yang dapat membantu saya. Selain itu, peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dadan Ramadan, M.Eng M.sc selaku rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Sari Nuzulinna Rahmadhani, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Ibu Wan Rizca Amelia SE, M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Pengembangan SDM dari Administrasi Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
5. Ibu Dr. Wan Suryani, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Inovasi Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

6. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kerjasama dan Sistem Informasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
7. Ibu Nindya Yunita S.Pd, M.Si Selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Medan Area.
8. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, SE, M.Sc selaku Sekretaris Program Studi Manajemen.
9. Bapak Drs. H. Miftahuddin, MBA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan.
10. Ibu Wan Rizca Amelia, SE, M.Si selaku dosen pembimbing yang memberi saya dukungan dan masukan.
11. Ibu Nidya Yunita ,S.Pd , M.Si selaku dosen sekretaris yang memberi saya support dalam memperbaiki skripsi saya.
12. Seluruh Dosen dan Staff Pegawai Universitas Medan Area yang secara langsung maupun tidak langsung telah memberikan kelancaran dalam penyelesaian tugas akhir ini.
13. Untuk sahabat, teman, dan keluarga saya yang telah memberikan *support* selama proses penyelesaian skripsi ini.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	9
2.1 Landasan Teori .....	9
2.1.1 Teori Sinyal ( <i>Signalling Theory</i> ) .....	9
2.1.2 <i>Balancing Theory</i> .....	10
2.1.3 Bank .....	10
2.1.4 Investasi .....	11
2.1.5 <i>Return Saham</i> .....	12
2.1.6 Laporan Keuangan .....	13
2.1.7 Analisis Laporan Keuangan .....	13
2.1.8 Analisis Rasio Keuangan .....	14
2.1.9 Kebijakan Deviden .....	18
2.2 Penelitian Terdahulu .....	18
2.3 Kerangka Konseptual .....	19
2.4 Hipotesis Penelitian .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	24
3.1 Jenis, Waktu, dan Tempat Penelitian .....	24
3.3.1 Jenis Penelitian .....	24
3.3.2 Tempat Penelitian .....	24
3.3.3 Waktu Penelitian .....	24
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	24
3.2.1 Jenis Data .....	24
3.2.2 Sumber Data .....	25
3.3 Populasi dan Sampel .....	25
3.3.1 Populasi .....	25
3.3.2 Sampel .....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	25
3.5 Definisi Operasional Variabel .....	25
3.6 Teknik Analisis Data .....	26
3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	27
3.6.2 Uji Asumsi Klasik .....	27
3.6.2.1 Uji Normalitas Residual .....	27

3.6.2.2	Uji Multikolinearitas.....	28
3.6.2.3	Uji Heteroskedastisitas .....	28
3.6.3	Uji Hipotesis .....	29
3.6.1.1	Uji Parsial (Uji Statistik t) .....	29
3.6.1.2	Uji F.....	31
3.6.4	Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R<sup>2</sup></i> ) .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN .....</b>		<b>38</b>
4.1	Profil Perusahaan.....	38
4.1.1	Sejarah Singkat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk .....	33
4.1.2	Visi dan Misi Perusahaan .....	36
4.1.3	Slogan Perusahaan .....	36
4.1.4	Struktur Organisasi Perusahaan .....	37
4.2	Hasil Pengolahan Data.....	38
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	38
4.2.2	Uji Asumsi Klasik .....	39
4.2.3	Analisis Regresi Linear Berganda .....	45
4.2.4	Uji Parsial (Uji t) .....	47
4.2.5	Uji Simultan (Uji F).....	50
4.2.6	Koefisien Determinasi .....	51
4.3	Pembahasan .....	52
4.3.1	Pengaruh Secara Parsial.....	52
4.3.2	Pengaruh Secara Simultan .....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>58</b>
5.1	Kesimpulan .....	58
5.2	Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	18
Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....	24
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	26
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	38
Tabel 4.2 Uji Normalitas.....	40
Tabel 4.3 Uji Multikolinearitas .....	41
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi.....	44
Tabel 4.5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	45
Tabel 4.6 Uji Parsial (Uji t).....	47
Tabel 4.7 Uji Simultan (Uji F) .....	50
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	51



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Harga Saham BMRI.....	28
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.....	37
Gambar 4.2 Normal P-Plot.....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....	64
Lampiran 2 Output Hasil Uji Statistik .....	65
Lampiran 3 Surat Pengantar Riset.....	69



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berinvestasi pada dasarnya adalah menginvestasikan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Di tengah kemajuan era dan teknologi pada saat ini, minat dan pengetahuan di masyarakat mulai tumbuh, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi yang memudahkan masyarakat untuk belajar dan berbagi informasi mengenai investasi dengan internet yang dapat dilakukan dimana dan kapan saja. Bahkan di kalangan kaum milenial investasi sudah menjadi *trend* yang bermanfaat untuk jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan berinvestasi adalah untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Keuntungan yang terfokus dalam investasi yaitu *Return*. *Return* merupakan hasil yang didapat selama periode yang telah ditentukan.

*Return* saham adalah tingkat pengembalian atas kepemilikan saham oleh investor dengan menginvestasikan dananya pada perusahaan publik, dimana investor dapat memperoleh dua bentuk hasil berupa *yield* dan *capital gain* (Nyoman et al., 2021). Ada dua jenis *Return* yaitu berupa deviden berupa laba yang diraih investor dan *capital gain* yang merupakan selisih antara harga pembelian dan harga jual (Ni Luh Yunita Astuti Purnama Dewi, I Dewa Made Endiana, 2020). *Return* saham sangat erat kaitannya dengan Bank karena Investasi umum dan banyak digunakan dalam Bank. Menurut Jogiyanto (2007:199) dalam (Fitri, 2018) *Return* saham merupakan hasil akhir yang didapat dari investasi yang bergantung dari instrumen investasinya. Ketika berinvestasi, seorang investor membutuhkan keyakinan dimana dia berinvestasi, untuk keyakinan ini,



investor mengamati terlebih dahulu untuk akhirnya mendapat keuntungan di akhir. Syarat utama investor yang menginvestasikan asetnya pada perusahaan yaitu tingkat *Return* yang diperoleh perusahaan tersebut setiap tahunnya. Investor mencari informasi tentang keuangan perusahaan yang rinci dalam laporan keuangan bank untuk digunakan sebagai tempat berinvestasi.

Menurut Munawir dalam buku yang ditulis oleh (Hanafi & Halim, 2009), Laporan keuangan merupakan alat yang sangat krusial untuk memperoleh berita sehubungan dengan posisi keuangan dan akibat- akibat yang suah dicapai oleh perusahaan bersangkutan, dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu para pengguna (*user*) buat membentuk keputusan ekonomi yang bersifat finansial. Laporan keuangan dapat disediakan oleh pihak manajemen perusahaan untuk mempermudah pihak pemegang saham dalam pengambilan keputusan seperti pengambilan *right issue*. *Right issue* merupakan penjualan saham yang prioritas pembelinya pemilik saham lama. Analisis Rasio Keuangan merupakan teknik yang biasa digunakan buat memilih kesehatan laporan keuangan mereka. Rasio keuangan dikembangkan buat membantu mengevaluasi dan mengidentifikasi laporan keuangan untuk pembandingan di masa depan. Rasio keuangan artinya alat yang dapat digunakan untuk menganalisis syarat perusahaan dengan priode tahun tertentu (Ramadaniar et al., 2013). Informasi keuangan dan informasi tentang kemajuan keuangan perusahaan dapat dengan mudah diperoleh dengan menganalisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan membantu pengusaha dan perdagangan mengevaluasi keuangan masa lalu, sekarang dan masa depan. Analisis Rasio bank sangat diperlukan untuk memeriksa kesehatan keuangan para pemangku kepentingan dan untuk memutuskan rencana dan misi

pada tahun berikutnya. Rasio keuangan yang umum dalam mengukur kinerja perbankan adalah rasio Likuiditas, rasio Solvabilitas, rasio Profitabilitas dan rasio Rentabilitas. Masing-masing rasio ini dapat diwakili oleh *Debt Equity Ratio (DER)*, *Quic Ratio (QR)*, *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Beban Operasionan Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan Kebijakan Deviden. Selain Rasio keuangan terdapat kebijakan deviden yang juga mempengaruhi *Return* saham. Menurut Agus Harjito (2010:253) dalam (Fitri, 2018) kebijakan deviden merupakan bagian yang selalu berdampingan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan Dividen (*dividen policy*) merupakan suatu keputusan dalam pembagian laba yang diperoleh apakah dibagi kepada pemilik saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk menambah modal pembiayaan investasi masa akan datang.

Objek Penelitian ini yaitu PT. Bank Mandiri Tbk, merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam sektor perbankan. Perusahaan ini beroperasi dengan nama Bank Mandiri. Bank mandiri merupakan Bank milik pemerintah Indonesia dengan kepemilikan saham sebesar 60% dari total saham Bank Mandiri sebesar 40% sahamnya dimiliki oleh publik. Menurut Munawir 2001 dalam (Kartikasari & Wahyuati, 2014) perbankan merupakan suatu bisnis yang tergabung dalam industri “kepercayaan” yang mempunyai rasio-rasio yang khas. Perkembangan harga Saham Bank Mandiri selama satu dekade terakhir dapat dilihat pada gambar dibawah.



**Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Harga Saham BMRI**

Dapat diketahui berdasarkan gambar grafik di atas untuk laba per saham BMRI mengalami pertumbuhan meskipun sangat lambat, pada 2021, Bank Mandiri mencatat laba bersih sebesar Rp 28 triliun atau tumbuh 66,8% di atas perkiraan analis dan konsensus, karena penurunan signifikan dalam biaya kredit sebesar 194 basis poin (bps). Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa laba per saham pada tahun 2013 sampai 2014 terjadi peningkatan laba saham dan terjadi penurunan pada tahun 2016 dan tahun 2020. Peningkatan dan penurunan harga saham berpengaruh terhadap peningkatan dan penurunan nilai *return* saham. Faktor penyebab naik dan turunnya harga saham yang berpengaruh terhadap nilai *return* dapat diidentifikasi dengan mengukur tingkat rasio keuangan pada Bank Mandiri.

Selain uraian diatas, penelitian ini juga dilatar belakangi oleh penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Yunita Astuti Purnama Dewi, I Dewa Made Endiana (2021) dengan judul “Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Deviden Terhadap *Return* Saham”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak semua rasio keuangan berpengaruh terhadap *Return* saham, dijelaskan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham karena tidak semua

investor tertarik untuk mendapatkan laba dalam jangka panjang berupa dividen dan *capital gain*. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak mempengaruhi *Return* saham karena tingginya tingkat pinjaman dalam perusahaan merupakan hal yang wajar bagi investor dan tidak menjadikan DER sebagai faktor fundamental. *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap *Return* saham karena PER lebih banyak berpengaruh terhadap tindakan profit taking (ambil untung) yang dilakukan oleh investor ketika harga saham terjadi kenaikan dan penurunan. Menurut Penelitian yang dilakukan (Nyoman et al., 2021) yang memiliki hasil penelitian bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *return* saham dimana dalam penelitiannya disebutkan bahwa semakin tinggi ROA suatu perusahaan maka semakin tinggi *return* saham perusahaan tersebut. *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan semakin tinggi ROE suatu perusahaan maka semakin rendah *return* saham perusahaan tersebut.

Kebijakan deviden tidak berpengaruh terhadap *return* sebab kebijakan dividen berpengaruh terhadap harga saham sesuai menggunakan teori "Dividen Tidak Relevan" dimana nilai suatu perusahaan tidak diukur berdasarkan besar kecilnya suatu *dividend payout ratio* akan tetapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak .

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diketahui dan fenomena yang terjadi dan untuk memperkuat teori dan hasil penelitian sebelumnya, penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang **"Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden Terhadap *Return* Saham pada PT Bank Mandiri (PERSERO) Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2021"**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2014-2021?
2. Apakah *Quick Ratio* (QR) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2014-2021?
3. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2014-2021?
4. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2014-2021?
5. Apakah Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2014-2021?
6. Apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2014-2021?
7. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap *Return Saham* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2014-2021?
8. Apakah *Debt To Equity Ratio* (DER), *Quick Ratio* (QR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Price Earning Ratio* (PER), dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap *return saham* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2014-2021?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2012-2020.
2. Untuk mengetahui apakah *Quick Ratio* (QR) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2014-2021
3. Untuk mengetahui apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2014-2021
4. Untuk mengetahui apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2014-2021
5. Untuk mengetahui apakah Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2014-2021
6. Untuk mengetahui apakah *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh terhadap *Return Saham* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2014-2021
7. Untuk mengetahui apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap *Return Saham* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2014-2021.

8. Untuk mengetahui apakah *Debt To Equity Ratio* (DER), *Quick Ratio* (QR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Price Earning Ratio* (PER), Total Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap *Return Saham* pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI periode 2014-2021.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan agar dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan penulis mengenai rasio keuangan dan kebijakan deviden terhadap *return* saham pada PT. Bank Mandiri (persero) Tbk periode 2014-2021.

##### 2. Bagi Pembaca

Penelitaian ini diharapkan dapat menambah refrensi bagi pembaca mengenai pengaruh rasio keuangan dan kebijakan deviden terhadap *return* saham pada PT. Bank Mandiri (persero) Tbk periode 2014-2021

##### 3. Bagi Universitas

Peneliatan ini dapat dijadikan sebagai bahan pengajaran untuk meningkatkan minat mahasiswa manajemen mengenai rasio keuangan dan kebijakan deviden terhadap *return* saham.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal merupakan pengurangan informasi asimetris dengan pemberian sinyal oleh manajemen. Bagi investor serta pelaku usaha informasi sangat krusial, sebab pada hakekatnya informasi menyampaikan keterangan, catatan atau ilustrasi tentang masa sekarang serta masa akan datang bagi kemajuan perusahaan dan pengambilan keputusan pasar efeknya (Effendi & Hermanto, 2017). *Signalling Theory* berasal dari teori akuntansi pragmatik yang perhatiannya berpusat pada pengaruh informasi terhadap perubahan perilaku pengguna informasi. Menurut Ross (1997) dalam (Ni Luh Yunita Astuti Purnama Dewi, I Dewa Made Endiana, 2020) *signaling theory* menyatakan bahwa pihak eksklusif perusahaan yang memiliki segala informasi mengenai perusahaan akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham meningkat. Dalam teori signaling dividen berfungsi sebagai pemberi *signal* dalam yang tercermin dalam *Return* saham. Dividen akan ditingkatkan jika terlihat bahwa prospek di masa datang baik, pendapatan dan aliran kas meningkat diperoleh pada saat dividen dibayarkan. Dividen memberi informasi mengenai prospek perusahaan masa akan datang (Fitri, 2018). Menurut Ross (1977) dalam Utami (2014), *Signaling Theory* menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat.



### 2.1.2 *Balancing Theory*

Pada *balancing theory* disebutkan bahwa keputusan penambahan hutang tidak hanya menyampaikan dampak negatif tetapi menyampaikan dampak positif, karena menggunakan adanya penambahan hutang maka perusahaan harus menyeimbangkan manfaat menggunakan biaya yang ditimbulkan oleh hutang. *Balancing theory* menurut (Myers, 1984; Bringham, 1999) dalam (Effendi & Hermanto, 2017) perusahaan mendasarkan diri dengan keputusan suatu struktur modal optimal. Untuk menyeimbangkan dan penghematan pajak atas hutang terhadap biaya kebangkrutan maka dibentuk struktur modal optimal.

### 2.1.3 *Bank*

Bank adalah Lembaga keuangan yang berasal dari rakyat dan kembali di salurkan kepada masyarakat. Menurut Kasmir dalam jurnal (Kartikasari & Wahyuati, 2014) mengatakan bahwa “Bank merupakan lembaga yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dan kembali menyalurkan pada masyarakat dan jasa lainnya. Pengertian bank menurut standar Akuntansi Keuangan Bank yaitu bahwa: ”Bank ialah lembaga mediator keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) menggunakan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi melancarkan aktifitas pembayaran”. Dapat disimpulkan bahwa bank artinya perantara lalu lintas penyebaran uang.

Fungsi bank yaitu sebagai perantara dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat. Peranan bank sangat mutlak di Indonesia sebagai penghimpun dan penyalur dana dari masyarakat dan kembali kepada masyarakat. Menurut Kuncoro dan suhardjono (2002:67) dalam

(Nyoman et al., 2021) fungsi utama bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, Bank yang menyalurkan dana dalam bentuk kredit, Bank sebagai lembaga melancarkan transaksi perdagangan dan peredaran uang.

#### 2.1.4 Investasi

Investasi yaitu komitmen penanaman sejumlah uang dalam waktu tertentu untuk mendapatkan *benefit* di waktu yang akan datang. Dalam kegiatan umum investasi dikaitkan dengan kegiatan terkait penanaman uang, aset alternatif lain seperti apapun bentuk aset *financial* seperti tanah, emas, dan properti apapun secara nyata. Pihak yang melakukan investasi sering disebut dengan *investor* yang terdapat dua golongan yaitu investor individual dan investor institusional. Dalam melakukan investasi terdapat resiko yang harus ditanggung oleh *investor*. Investasi juga sering diartikan menjadi salah satu cabang ilmu yang menyelidiki bagaimana mengatur kesejahteraan investor (*investor's wealth*). Dalam kegiatan investasi, kata kesejahteraan investor berarti kesejahteraan yang sifatnya moneter, bukannya kesejahteraan rohaniah yang seringkali sulit diukur. Tujuan investasi yaitu untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan tiba bisa menaikkan kesejahteraan pada masa yang akan datang. Selain itu, secara khusus investasi memiliki tujuan yaitu:

1. Untuk mendapatkan kelayakan hidup di masa yang akan datang
2. Mengurangi dampak infasi
3. Dorongan untuk mengurangi pajak

Pemahaman dalam investasi wajib dimulai asal pemahaman-pemahaman dasar keputusan investasi serta bagaimana mengorganisasikan aktivitas-aktivitas pada proses keputusan investasi. Hal utama pada kegiatan pengambilan

keputusan investasi adalah mengerti akan pola hubungan antara return yang diinginkan serta risiko suatu investasi. Secara umum, korelasi risiko serta return yang diinginkan berasal suatu investasi adalah hubungan yang searah serta linear. Artinya semakin besar risiko suatu investasi maka semakin besar pula taraf *return* yang diperlukan dari investasi tersebut serta sebaliknya. Hubungan seperti inilah yang diinginkan seorang investor (Tandelilin, 2012).

### 2.1.5 Return Saham

*Return* saham yaitu hasil dari investasi yang berhak didapatkan oleh investor karena telah menginvestasikan dananya. Yocelyn dan Christiawan (2012) dalam (Effendi & Hermanto, 2017) Karena *Return* saham adalah indikator untuk mengetahui hasil investasi maka seorang investor sangat memperhatikan hasil akhir pengembalian saham. Menurut Hartono (2010) dalam (Effendi & Hermanto, 2017) ada dua jenis *Return* saham, ialah saham realisasi dan saham ekspektasi. *Return* realisasi adalah *Return* yang telah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. *Return* Ekspektasi merupakan *Return* yang diharapkan di masa yang akan datang dan sifatnya belum pasti karena belum terjadi. Menurut Tandelilin (2010) *Return* merupakan motivasi yang dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi dan juga keberaniannya dalam menanggung resiko yang akan diperoleh. *Return* menjadi salah satu pertimbangan bagi calon investor untuk keyakinan akan saham yang dibelinya. Komponen-komponen yang krusial di dasar yang akan terjadi. *Return* terbagi menjadi dua, yaitu: *Yield* adalah komponen *Return* yang mencerminkan sirkulasi kas yang ditemukan secara periodik asal investasi yang dilakukan. *Capital Gain* penurunan serta peningkatan harga saham yang menyampaikan keuntungan bagi investor (Fitri, 2018).

### 2.1.6 Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan yaitu sebagai menginformasikan suatu kondisi keuangan suatu perusahaan berupa angka-angka dalam satuan moneter kepada pihak yang membutuhkan (Hanafi & Halim, 2009). Tujuan laporan keuangan sebagai penyedia informasi yang ada dalam suatu perusahaan. Berdasarkan PSAK No. 1 revisi 2009 tujuan laporan keuangan untuk menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan kas arus entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan (Saputra, 2011). Secara garis besar laporan keuangan memiliki tujuan yaitu :

1. *Screening* (sarana informasi), awal dalam memilih alternatif investasi atau merge.
2. *Understanding* (pemahaman), merupakan analisa untuk memahami keuangan.
3. *Forecasting* (peramalan), mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa akan datang.
4. *Diagnosis* (*diagnose*), terhadap masalah – masalah akan datang.
5. *Evaluation* (evaluasi ), tahap evaluasi keuangan terhadap manajemen.

### 2.1.7 Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan adalah teknik yang sering diketahui. Pada bank analisis rasio digunakan sebagai teknik melihat kesehatan keuangan bank yang dapat bermanfaat bagi tolak ukur manajemen buat menilai apakah suatu bank telah berjalan sesuai asas-asas perbankan yang sehat serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta menjadi arahan training serta pengembangan bank baik secara individu maupun kelompok. Teknik analisis laporan yang sering dipakai yaitu analisis rasio keuangan.

### 2.1.8 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan teknik yang umum digunakan untuk meneliti kesehatan keuangan dalam suatu perusahaan karena rasio keuangan lebih mudah dibaca dan ditafsirkan. Rasio keuangan juga tak jarang disebut sebagai alat pembandingan posisi perusahaan dengan pesaing buat kebijakan pengambilan keputusan di masa akan datang. Menurut Munawir (2007:64) “Rasio adalah menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antar pos keuangan serta pos yang lainnya menggunakan alat analisis bahwa rasio yang bisa mengungkapkan atau memberi ilustrasi pada penganalisis tentang baik atau buruknya keadaan rasio dibandingkan dengan angka rasio perbandingan yang dipergunakan sebagai baku rasio keuangan”. Analisis rasio keuangan sering dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

Manfaat Rasio keuangan yaitu menjadi wadah menilai kinerja dan prestasi keuangan pada perusahaan, rasio keuangan sebagai pedoman untuk membuat perencanaan dan pengambilan keputusan perusahaan masa depan serta analisis rasio keuangan menjadi perkiraan potensi risiko yang akan dikaitkan menggunakan adanya kelangsungan anggungan kelangsungan pebayaran bunga dan pengembalian dasar pinjaman. Rasio keuangan yang dibahas dalam penelitian ini ada empat Jenis yaitu :

#### 1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab dalam jangka pendek yang sering disebut *short term liquidity*. Rasio likuiditas menyampaikan kemudahan dalam relatif suatu aktiva untuk segera dikonversi ke pada kas dengan sedikit atau tanpa penurunan nilai dan

kepastian mengenai jumlah kas yang diperoleh. Salah satu rasio likuiditas yaitu *current ratio*, adalah pemenuhan kewajiban atau utang menggunakan aktiva lancar oleh seorang atau perusahaan. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Quick Ratio* ialah rasio yang mengukur kemampuan bank buat memenuhi kewajiban bagi pendosa (pemilik simpan giro, tabungan dan deposito). *Banking Ratio* ialah pengukuran tingkat likuiditas bank dengan membandingkan jumlah kredit yang disalurkan dengan jumlah deposit yang dimiliki. Taraf likuiditas bank semakin rendah. Jika rasio semakin tinggi, sebab jumlah data yang dipergunakan semakin besar.

## 2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas ialah rasio yang bisa menilai kemampuan perusahaan sebesar apa keuntungan yang diperoleh baik dalam penjualan, aset, ataupun laba untuk *Equitas* saham. Rasio Profitabilitas bertujuan sebagai pengukur tingkat efektivitas kinerja keuangan suatu perusahaan pada kegiatan operasionalnya dalam waktu periode yang ditentukan. Rasio profitabilitas yang dimanfaatkan pada penelitian ini yaitu *Return on Equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA) .

### a. *Return on Equity* (ROE)

ROE mempelajari sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki bisa memberikan laba atas ekuitas atau untung atas pemegang saham. ROE mengukur kemampuan perusahaan untuk memperoleh return bagi investasi yang dilakukan oleh investor, memberitahukan seberapa besar laba yang menjadi hak pemegang saham (Liesz, 2002).

**b. Return on Asset (ROA)**

*Return On Asset* (ROA) mendeskripsikan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan taraf investasi yang ditanamkan. ROA digunakan untuk mendeskripsikan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa mendapatkan laba, berdasarkan Kasmir (2012:202) pada (Mayuni & Suarjaya, 2018) semakin tinggi nilai *Return On Asset* itu berarti bahwa semakin baik perusahaan mengelola assetnya untuk mendapatkan keuntungan dengan meningkatnya nilai ROA profitabilitas berasal dari perusahaan semakin meningkat yang berdampak kepada return saham yang diperoleh investor akan semakin besar juga.

**c. Beban Operasional Pendapatan Operasional**

Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional dipergunakan buat mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional pada pendapatan operasional. Rasio BOPO memberikan rasio efisiensi perusahaan, karena semakin efisien biaya operasional yang ditunjukkan oleh bank. Berdasarkan Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No.13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 angka terbaik untuk rasio BOPO berada dibawah 90%, sebab jika rasio BOPO melebihi 90% hingga mendekati angka 100% maka bank tersebut bisa dikategorikan tidak efisien dalam menjalankan operasinya. Semakin kecil rasio ini menggambarkan bahwa manajemen bank cenderung membentuk keuntungan operasional yang relatif tinggi sebagai dampak operasinya efisien atau biaya operasi yang cukup lebih kecil. Keadaan ini akan menyampaikan informasi positif kepada investor karena menunjukkan bahwa bank memiliki kualitas manajemen yang baik. Hal ini akan menaikkan reputasi bank serta akhirnya

berdampak di kenaikan harga saham dan pada akhirnya return saham juga semakin tinggi (Praditasari & Amanah, 2017).

### 3. Rasio Solvabilitas (*Leverage*)

Rasio solvabilitas adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan menggunakan hutang. Menurut Kasmir (2008:151) rasio solvabilitas atau *leverage ratio* artinya rasio yang dipergunakan buat mengukur kemampuan sejauh mana aktiva perusahaan didanai oleh hutang (Oroh et al., 2019). Rasio yang digunakan untuk mengukur *leverage* pada penelitian ini yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt Equity Ratio* (DER) yaitu ukuran yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang menunjukkan agunan yang tersedia pada kreditor. DER yaitu rasio keuangan yang bisa menghitung perbandingan utang dengan modal suatu perusahaan (F'niswatin et al., 2020).

Tinggi persentase DER maka semakin rendah kapital yang dimilikinya dibandingkan utang yang dimiliki perusahaan tersebut, dari sudut pandang kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka panjang, semakin kecil persentase DER maka semakin bagus kesanggupan perusahaan pada perampungan kewajiban jangka panjangnya serta begitupun sebaliknya semakin tinggi persentase DER dapat diartikan bahwa komposisi utang yang dimiliki perusahaan lebih tinggi dari komposisi total modal yang dimilikinya yang menunjukkan bahwa sumber modalnya tergantung pada pihak luar.

### 4. Rasio Pasar

Rasio pasar (*Market Ratio*) atau rasio saham merupakan rasio yang dipergunakan sebagai pengukur nilai saham. Rasio pasar yang berkaitan dengan menggunakan tingkat pengembalian investasi antara lain *Price Earning Ratio*



(PER). PER yaitu rasio yang dipergunakan buat menghitung tingkat pengembalian kapital yang diinvestasikan investor pada saham. Rasio PER yang tinggi menandakan investor mempunyai ekspektasi yang tinggi terhadap perkembangan perusahaan pada masa yang akan datang, semakin baik juga kinerja per lembar saham dalam memberikan laba. Semakin baiknya kinerja per lembar saham suatu perusahaan akan menarik minat investor buat membeli saham tersebut (Bertuah & Sakti, 2019).

### 2.1.9 Kebijakan Dividen

Menurut Martono dan Agus Harjitto (2010:253) dalam (Fitri, 2018) Kebijakan deviden yaitu kebijakan yang selalu berkaitan dengan keputusan pembiayaan. Kebijakan deviden yaitu keputusan dalam pembagian laba akhir tahun apakah dibagi berupa deviden untuk pemegang saham maupun akan ditahan sebagai penambah modal pendanaan investasi periode seterusnya. Kebijakan Dividen krusial karena mempengaruhi kesempatan investasi perusahaan, harga saham, struktur finansial, arus pendanaan serta posisi likuiditas. Semakin stabil pembayaran terhadap deviden semakin baik penilaian investor.

### 2.2 Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dari penelitian ini, sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

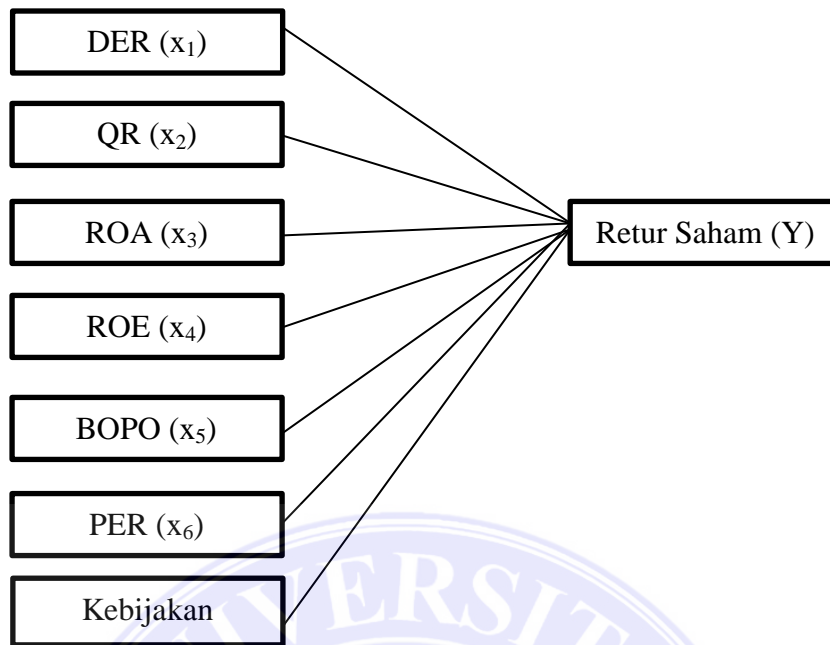
No	Peneliti ( Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Ni Luh Yunita Astuti Purnama Dewi, I Dewa Made Endiana, 2020)	Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden Terhadap <i>Return</i> Saham	ROE, CR, DER ,PER dan Kebijakan Deviden tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. TATO berpengaruh terhadap <i>return</i> saham

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
2	(Nyoman et al., 2021)	Faktor-faktor penentu <i>return</i> saham pada perusahaan yang terdaftar di BEI	EPS, PER, ROE berpengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham. PBV, ROA berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
3	(Politeknik & Riau, 2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI	ROA, DER berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. QR tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
4	(Fitri, 2018)	Pengaruh Kebijakan Deviden, <i>Leverage</i> perusahaan, dan profitabilitas terhadap <i>return</i> saham.	Kebijakan Deviden, ROE, DER tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
5	(Effendi & Hermanto, 2017)	Pengaruh rasio keuangan dan volume perdagangan terhadap saham.	TAT dan VPS berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. NPM, DER, CR tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
6	(Dewi, 2016)	Pengaruh Rasio Camel Terhadap <i>Return</i> Saham PT. Bank Mandiri Tbk	Rasio CAMEL dan ROA berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. LDR dan CAR tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
7	(Mahardika & Artini, 2017)	Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap <i>Return</i> Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia	<i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham. <i>Return on Equity</i> (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham.

Sumber : Penulis

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah suatu metode penerangan bagaimana suatu korelasi teori- teori serta faktor krusial yang telah diketahui dalam suatu permasalahan. Kerangka konseptual membuat korelasi antar variabel independen dan dependen menjadi berkaitan. Pada penelitian ini variabel independen yaitu rasio keuangan dan kebijakan deviden, variabel dependen yaitu *Return* saham.



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yaitu jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian yang rumusan masalah telah dinyatakan pada bentuk kalimat pertanyaan. Disebutkan sementara karena jawaban yang disebutkan masih didasari teori serta penelitian terdahulu. Oleh sebab itu, hipotesis yaitu jawaban sementara yang dibuat peneliti untuk diuji kebenarannya dari penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya.

### 1. Pengaruh signifikan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham*

Menurut penelitian yang dilakukan (Ni Luh Yunita Astuti Purnama Dewi, I Dewa Made Endiana, 2020) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) yaitu rasio solvabilitas yang melihat seberapa besar tanggung jawab yang dimiliki perusahaan kepada pemakai kredit yang sudah meminjamkan modal untuk perusahaan. Apabila nilai DER meningkat maka tanggung jawab perusahaan semakin besar. Menurut tanggapan investor, semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar ketergantungan perusahaan kepada pihak luar sehingga tingkat

resiko perusahaan semakin besar pada pemenuhan kewajiban hutangnya. Hal ini berakibat pada penurunan harga saham, *return* saham yang menurun akan mengakibatkan investor responsif kepada informasi perusahaan dalam pengambilan keputusan.

H<sub>1</sub>: *Debt Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

## **2. Pengaruh signifikan *Quick Ratio* terhadap *Return Saham***

Menurut penelitian yang dilakukan (Politeknik & Riau, 2019) *Quick Ratio* yang tinggi menunjukkan perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan memanfaatkan modal lancarnya. *Quick Ratio* dihitung dengan membandingkan aktiva lancar setelah dikurangi persediaan dengan total hutang lancar.

H<sub>2</sub>: *Quick Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

## **3. Pengaruh signifikan *Return on Asset* terhadap *Return Saham***

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Nyoman et al., 2021) *Return On Assets* (ROA) memperlihatkan semakin efektif perusahaan dalam menggunakan total aktiva. Semakin tinggi ROA suatu perusahaan maka semakin tinggi *return* saham perusahaan tersebut.

H<sub>3</sub>: *Return On Asset* berpengaruh terhadap *return* saham.

## **4. Pengaruh signifikan *Return on Equity* terhadap *Return Saham***

Berdasarkan Hanafi (2004:43) dalam (Fitri, 2018) rasio ROE yang tinggi memberikan tingkat profitabilitas yang tinggi. ROE tidak memperhitungkan dividen maupun capital gain buat pemegang saham, karena itu rasio ini bukan pengukur *return* yang diterima pemegang saham yang asli.

H<sub>4</sub>: ROE tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

### **5. Pengaruh signifikan Beban Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Return Saham***

Rasio BOPO mencerminkan efektivitas bank. Efektif bisa diartikan dengan bank mengeluarkan biaya minimal tetapi bisa membuat pendapatan operasional yang maksimal. Pendapatan bank sebagian besar didapat dari *income interest*, sedangkan pendapatan operasional yaitu komponen yang berkontribusi minor maka variable ini tidak dijadikan sebagai bahan pertimbangan utama bagi investor untuk berinvestasi. Pada penelitian yang dilakukan (Praditasari & Amanah, 2017) yang menyatakan bahwa meskipun rasio BOPO memberikan persentase yang besar, selama bank tersebut masih bisa memperoleh keuntungan maka investor akan tetap menanamkan saham di perusahaan perbankan tersebut.

H<sub>5</sub> : BOPO tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

### **6. Pengaruh signifikan *Price Earning Ratio* terhadap *Return Saham***

*Price to Earning Ratio* dipergunakan buat mengukur bagaimana investor menilai prospek pertumbuhan perusahaan di masa yang akan tiba, dan tercermin pada harga saham yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap keuntungan yang didapat perusahaan, menurut penelitian yang dilakukan (Nyoman et al., 2021) menjelaskan bahwa *price earning ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

H<sub>6</sub> : Price Earning tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

### **7. Pengaruh signifikan Kebijakan Dividen terhadap *Return Saham***

Berdasarkan dengan teori “Dividen Tidak Relevan” nilai suatu perusahaan tidak ditentukan oleh besar kecilnya dividend payout ratio (DPR), tapi ditentukan oleh laba bersih sebelum pajak. Jadi turunnya harga saham yang berdampak di

turunnya *return* saham tidak ditentukan oleh besar kecilnya Kebijakan Dividen.

Sinkron dengan penelitian yang dilakukan (Ni Luh Yunita Astuti Purnama Dewi, I Dewa Made Endiana, 2020).

H<sub>7</sub>: Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap *return* saham.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis, Tempat, dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian jenis asosiatif. Penelitian asosiatif yaitu penelitian yang membahas pengaruh sebab dan akibat suatu variabel independen dan dependen (Astarina et al., 2017).

##### 3.1.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Mandiri (persero) Tbk Dengan pengambilan data dari BEL.

##### 3.1.3 Waktu Penelitian

**Tabel 3.1 Waktu Penelitian**

No.	Jenis Penelitian	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
1	Pengajuan Judul											
2	Penyelesaian Proposal											
3	Bimbingan Proposal											
4	Seminar Proposal											
5	Pengumpulan Data											
6	Pengolahan Data											
7	Seminar Hasil											
8	Sidang Meja Hijau											

Sumber : Penulis

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

##### 3.2.1 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang akan diolah merupakan data yang sudah dipublikasikan oleh perusahaan. Dalam penelitian ini data laporan yang digunakan merupakan laporan kuartal keuangan suatu perusahaan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

### 3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang dimanfaatkan merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah ada dan di publikasikan. Data sekunder dari penelitian ini yaitu diambil dari Bursa Efek Indonesia.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang berupa objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tersendiri yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan diambil kesimpulannya. Pada penelitian ini yang menjadi populasi ialah keseluruhan objek yang menjadi bahan penelitian yaitu Seluruh laporan keuangan Bank Mandiri (persero) Tbk yang sudah dipublikasi.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel di penelitian ini yaitu laporan keuangan kuartal PT. Bank Mandiri (persero) Tbk pada tahun 2014- 2021. Sampel dalam perusahaan ini terdiri dari 7 variabel dan jangka waktu 2014-2021, sehingga diperoleh sampel sebanyak 32 laporan keuangan.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu data sekunder yaitu dengan pengutipan dari *website* atau pustaka resmi PT. Bank Mandiri (persero) Tbk, literatur dan jurnal yang sudah dipublikasi.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :



**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

No.	Variabel	Definisi	Rumus
1.	<i>Debt Equity Ratio</i> ( $X_1$ )	Rasio yang membandingkan jumlah hutang dengan equitas.	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$
2.	<i>Quick Ratio</i> ( $X_2$ )	Rasio aktiva lancar terhadap hutang jangka pendek	$\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}}$
3.	<i>Return On Asset</i> ( $X_3$ )	Perbandingan laba bersih dan laba kotor	$\frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$
4.	<i>Return On Equity</i> ( $X_4$ )	Imbal hasil yang dicetak perusahaan untuk pemegang saham	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$
5.	Beban Operasional Pendapatan Operasioanl ( $X_4$ )	Penilaian atas efesiensi bank	$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$
6.	<i>Price Earning Ratio</i> ( $X_5$ )	Menilai harga saha berdasarkan laba ersih	$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$
7.	<i>Kebijakan Deviden</i> ( $X_6$ )	Keputusan laba yang diperoleh pada akhir tahun apakah dibagi bentuk deviden atau tidak.	$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$

Sumber : Penulis

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data artinya proses penyelidikan serta pencarian data supaya disederhanakan agar lebih simpel dimengerti dan dipahami. Pada analisis ini penulis menggunakan rasio keuangan mirip rasio likuiditas, rasio solvabilitas, profitabilitas serta rasio aktivitas, rasio pasar dan kebijakan deviden terhadap *Return* saham PT. Bank Mandri (persero) Tbk periode 2014-2021.

### 3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda yaitu perangkat spesifik untuk menentukan hubungan antar variabel *Return* saham yang ditentukan rasio keuangan serta kebijakan deviden. Menurut Ghozali (2011) dalam (Rasio et al., 2015), analisis regresi berganda dipergunakan buat mengetahui apakah koefisien bisa diterima atau ditolak .

$$RS = \alpha + \beta_1 ROE + \beta_2 QR + \beta_3 DER + \beta_4 ROA + \beta_5 BOPO + \beta_6 PER + \beta_7 KD + e$$

Keterangan:

RS = *Return Saham*

$\alpha$  = Konstanta

ROE = *Return on Equity Ratio*

QR = *Quick Ratio*

DER = *Dept to Equity Ratio*

ROA = *Return on Aset*

BOPO = *Beban Operasional Pendapatan Operasional*

PER = *Price Earning Ratio*

KD = *Kebijakan Deviden*

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas Residual

Uji normalitas ialah pengujian buat menilai residual retribusi secara normal ataupun tidak normal. Regresi dikatakan baik jika mempunyai nilai residual yang tersalurkan secara normal. Buat mempermudah uji normalitas maka didesain grafik distribusi frekuensi atas skor yang tersedia. Untuk mendeteksinya dilakukan penyebaran data pada asal diagonal dalam grafik *Normal P Plot of regression standarized* menjadi dasar pengabilan keputusan (MARDIATMOKO

2021). Kriteria evaluasi uji ini adalah : Bila signifikan yang akan terjadi perhitungan data ( $Sig > 5\%$ ), maka data berdistribusi normal serta data hasil perhitungan  $Sig < 4\%$  maka data distribusi tidak normal.

### 3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas artinya keadaan dimana terjadi hubungan linear yang tepat atau mendekati antar variabel independen pada contoh regresi. Model regresi dikatakan multikolearitis bila ada fungsi linear yang tepat pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear. Mebjad dasar acuannya yaitu jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai *VIF*  $< 10$ , maka bisa disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas anatar variabel independen serta dependen. Untuk bebas dari perkara nilai multikolenaris nilai harus  $< 10$  (Ghozali,2011).

### 3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ialah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian berasal residual buat semua pengamatan dalam contoh regresi. Uji heterokedastisitas pada penelitian ini memakai uji *Gletsjer*. Suatu model regresi dikatakan bebas heterokedastisitas menurut uji *Gletsjer* bila masing-masing variable independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai absolute residual variable independen ( $A$  bs  $Y$ ) (Santoso, 2001;208). Koefisien signifikan harus dibandingkan dengan taraf signifikan yang ditentukan sebelumnya ( $\alpha = 5\%$ ).

## 3.6.3 Uji Hipotesis

### 3.6.3.1 Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t atau parsial dilakukan buat mengetahui signifikansi pengaruh asal masing- masing variabel bebas terhadap variabel terikat, yang dalam penelitian ini

variabel bebas yaitu Rasio keuangan ( $x_1$ ), Kebijakan deviden ( $X_2$ ). Buat menguji hipotesis terhadap model regresi dilakukan analisis dengan uji-t untuk mengetahui signifikansi nilai-nilai koefisien *variable independent* dalam model uji-t dilakukan untuk memilih apakah *variable independent* signifikan serta mempunyai dampak terhadap *variable dependent*. Pengujian ini dilaksanakan dengan uji t pada taraf keyakinan 95% dengan ketentuan sebagai berikut :

$H_0$  : Apabila  $p\text{-value} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

$H_0$  : Apabila  $p\text{-value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hipotesis yang sudah ada dirumuskan sebagai berikut :

1) Pengaruh *Debt Equity Ratio (DER)* terhadap *Return* saham

$H_{01}$  :  $\beta_1 \leq 0,05$  berarti variabel *debt to equity ratio* ( $X_1$ ) tidak berpengaruh negatif terhadap *return* saham (variabel Y).

$H_{a1}$  :  $\beta_1 > 0,05$  berarti variabel *debt to equity rasio* ( $X_1$ ) berpengaruh negatif terhadap *return* saham (variabel Y).

2) Pengaruh *Quick Ratio (QR)* terhadap *Return* saham

$H_{02}$  :  $\beta_2 \leq 0,05$  berarti variabel *quick ratio* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham (variabel Y).

$H_{a2}$  :  $\beta_2 > 0,05$  berarti variabel *quick ratio* ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap *return* saham (variabel Y).

3) Pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Return* saham

$H_{03} : \beta_3 > 0,05$  berarti variabel *return on aset* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh negatif terhadap *return* saham (variabel Y).

$H_{a3} : \beta_3 < 0,05$  berarti variabel *return on aset* ( $X_3$ ) berpengaruh negatif terhadap *return* saham (variabel Y).

4) Pengaruh *Return on Equity* terhadap *Return* saham

$H_{04} : \beta_4 \leq 0,05$  berarti variabel *return on equity* ( $X_4$ ) tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham (variabel Y).

$H_{a4} : \beta_4 > 0,05$  berarti variabel *return on equity* ( $X_4$ ) berpengaruh positif terhadap *return* saham (variabel Y).

5) Pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return* saham

$H_{05} : \beta_5 \leq 0,05$  berarti variabel beban operasional pendapatan operasional ( $X_5$ ) tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham (variabel Y).

$H_{a5} : \beta_5 > 0,05$  berarti variabel beban operasional pendapatan operasional ( $X_5$ ) berpengaruh positif terhadap *return* saham (variabel Y).

6) Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terhadap *return* saham

$H_{06} : \beta_6 \leq 0,05$  berarti variabel *price earning rasio* ( $X_6$ ) tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham (variabel Y).

$H_{a6} : \beta_6 > 0,05$  berarti variabel *price earning rasio* ( $X_6$ ) berpengaruh positif terhadap *return* saham (variabel Y).

Pengaruh Kebijakan Deviden terhadap *return* saham

$H_{07} : \beta_7 \leq 0,05$  berarti variabel kebijakan deviden ( $X_7$ ) tidak berpengaruh positif terhadap *return* saham (variabel Y).

$H_{a7} : \beta_7 > 0,05$  berarti variabel kebijakan deviden ( $X_7$ ) berpengaruh positif terhadap *return* saham (variabel Y).

### 3.6.3.2 Uji F

Uji F dihitung dimaksudkan buat menguji contoh regresi atas pengaruh semua variabel independen yaitu  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  secara simultan terhadap variabel dependen. Mekanisme uji F dihitung ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Menentukan formulasi hipotesis  $H_0 = b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = b_5 = 0$  Berarti tidak terdapat pengaruh  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  terhadap Y  $H_a \neq b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq b_5 \neq 0$  berarti terdapat pengaruh  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  terhadap Y
- 2) Membantu keputusan Uji F Hitung :
  - a) Jika keputusan signifikansi lebih besar dari 5% maka bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, sebaliknya  $H_a$  ditolak.
  - b) Jika keputusan signifikansi lebih kecil dari 5% maka bisa disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, sebaliknya  $H_a$  diterima .

### 3.6.4 Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) diintinya menghitung seberapa jauh kemampuan model untuk menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yang lebih kecil berarti kemampuan-kemampuan variabel-variabel independen dalam menyebutkan variabel-variabel dependen 54 sangat terbatas (Ghozali, 2005).

Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumus :

$$R^2 : R^2 = JK (Re g) Y \sum 2$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$JK(Re g)$  = Jumlah Kuadrat Regresi

$Y\Sigma^2$  = Jumlah Kuadrat Total Dikoreksi



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2021 terdapat kesimpulan yaitu :

1. Debt Equity Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham Pada PT. Bank Mandiri (persero) Tbk yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2021, sehingga  $H_1$  ditolak .
2. Quick Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham Pada PT. Bank Mandiri (persero) Tbk yang terdaftar di BEI pada periode 2014- 3wca cz 2021, sehingga  $H_2$  ditolak .
3. *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham Pada PT. Bank Mandiri (persero) Tbk yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2021, sehingga  $H_3$  diterima .
4. *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham Pada PT. Bank Mandiri (persero) Tbk yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2021, sehingga  $H_4$  diterima.
5. Beban Operasional Pendapatan Op erasional tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham Pada PT. Bank Mandiri (persero) Tbk yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2021, sehingga  $H_5$  ditolak.



6. Price Earning Ratio berpengaruh signifikan terhadap *return* saham Pada PT. Bank Mandiri (persero) Tbk yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2021, sehingga  $H_6$  diterima
7. Kebijakan Deviden tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham Pada PT. Bank Mandiri (persero) Tbk yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2021, sehingga  $H_7$  ditolak.

## 5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan Oleh peneliti sebagai masukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai refrensi jika ingin meneliti pengaruh rasio keuangan dan kebijakan deviden terhadap *return* saham PT. Bank Mandiri.

2. Bagi Instansi

Insatansi sebaiknya perlu diadakan kajian mendalam mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi *return* saham.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affinanda, A., Nur, E., Yuyetta, A., Akuntansi, J., Ekonomika, F., & Diponegoro, U. (2015). *ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN DALAM INDEKS LQ 45 Tahun 2010-2013*. 4, 1–11.
- Akbar, R., & Herianingrum, S. (2015). Pengaruh Price Earning Ratio (PER), Price Book Value (PBV) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham (Studi Terhadap Perusahaan Properti dan Real Estate yang Listing di Indeks Saham Syariah Indonesia). *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 2(9), 698. <https://doi.org/10.20473/vol2iss20159pp698-713>
- Astarina, Y., Si, M., Dimiyati, L., Si, M., & Sari, W. N. (2017). *No Title*. 72–83.
- Bertuah, E., & Sakti, I. (2019). The Financial Performance and Macroeconomic Factors in Forming Stock Return. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB)*, 4(1), 511–522. <https://jrmb.ejournal.feuniat.net/index.php/JRMB/article/view/321>.
- Dewi, A. S. (2016). Pengaruh Ratio Camel terhadap Return Saham (Aminar Sutra Dewi). *Pekbis Jurnal*, 8(2), 120–129.
- Effendi, E. S., & Hermanto, S. B. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan dan Volume Perdagangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(11), 1–23.
- Fitri, R. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI). *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 11(2), 32–37. (2011). Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia. 20134
- Purnamawati, I., Wahyuni, I.N & Faridah
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2009). *Analisa Laporan Keuangan*. <https://doi.org/10.1016/j.nrleng.2011.09.004> I'niswatin, A., Purbayati, R., & Setiawan, S. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 96–110. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i1.2421>
- Husnan, suad. 2009 . Dasar- Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuitas. Edisi ke 4. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Kartikasari, M., & Wahyuati, A. (2014). Penilaian Kinerja Keuangan Menggunakan Analisis Rasio pada Bank Mandiri di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 3(11).

- Liesz, T. J. (2002). Really Modified DuPont Analysis: Five Ways to Improve Return on Equity. *The Economics Review*, 81(3), 231–243. <http://www.sbaer.uca.edu/research/sbida/2002/Papers/19.pdf>
- Mahardika, I., & Artini, L. (2017). Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 255255.
- MARDIATMOKO, G.-. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresssssssssssi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Mayuni, I. A. I., & Suarjaya, G. (2018). Pengaruh Roa, Firm Size, Eps, Dan Per Terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(8), 4063.
- Monica, M. W. (2013) . Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Expected Return Saham pada Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2011. 1(3),1129 - 1139
- Ni Luh Yunita Astuti Purnama Dewi, I Dewa Made Endiana, I. P. E. A. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham. *Jurnal Kharisma*, 2(3), 227–229.
- Nyoman, N., Suryandari, A., Bagus, G., & Putra, B. (2021). *FAKTOR-FAKTOR PENENTU RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 3(2), 13–21.
- Oroh, M. M., Rate, P. Van, & Kojo, C. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di Bei Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 661–670.
- Politeknik, J., & Riau, C. (2019). *Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI*. 12(2), 67–76.
- Praditasari, A., & Amanah, L. (2017). *PENGARUH RASIO RISK-BASED BANK RATING TERHADAP RETURN*. 6(September).
- Ramadaniar, B., Topowijono, & Husaini, A. (2013). Analisis rasio Keuangan Perbankan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 49–58.
- Rasio, A., Dalam, K., & Perubahan, M. (2015). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba. *Management Analysis Journal*, 4(2), 88–96. <https://doi.org/10.15294/maj.v4i2.7744>

Sari, N. W., Dimiyati, L., Astarina. Y. ( 2017) . Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Saputra, A. B. (2011). ALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, 4(3), 150.

Tandelilin, E. (2012). Dasar-dasar Manajemen Investasi. *Manajemen Investasi*, 1–34.

Usman,Ahmadi, 2013. Pengaruh NPM, PER, EPS dan Inflasi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan BUMN Go Public. *Skripsi Sarjana Jurusan Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanudin, Makasar*.

<https://www.idx.co.id/>

<http://www.bankmandiri.co.id/>

<https://bankmandiri.co.id/web/ir/annual-reports>

<https://bankmandiri.co.id/web/ir/quarterly-financials>



**LAMPIRAN 1. TABULASI DATA**

Tahun	Triwulan	DER	NQR	ROA	ROE	PER	BOPO	Kebijakan Deviden	Return Saham
2014	1	6,79	0,15	2,43	24,56	44,78	63,58	1,01	0,02
	2	6,78	0,22	3,55	24,49	24,20	64,77	0,53	0,01
	3	7,05	0,23	3,48	25,50	16,26	64,95	0,34	- 0,02
	4	7,60	1,66	3,55	25,81	47,86	64,98	1,01	0,08
2015	1	6,79	0,22	3,57	24,56	56,65	65,02	0,97	0,15
	2	7,19	0,22	3,54	24,49	0,24	67,75	0,01	0,06
	3	6,45	0,23	3,21	23,49	12,68	70,26	0,34	0,05
	4	6,98	0,19	3,00	23,03	10,61	69,67	0,24	0,05
2016	1	6,13	0,14	3,15	2,58	62,97	86,72	1,63	0,11
	2	6,52	0,12	17,84	13,33	31,39	77,13	0,88	0,09
	3	5,20	0,12	2,15	13,76	21,75	78,56	0,52	0,17
	4	5,40	0,14	2,35	11,12	19,56	80,94	0,45	0,02
2017	1	5,00	0,22	1,95	2,38	66,93	75,98	2,28	0,03
	2	4,53	0,16	13,40	14,43	31,44	71,85	0,98	0,08
	3	4,99	0,22	2,61	14,68	20,83	73,17	1,23	0,03
	4	5,75	0,19	2,71	14,53	18,09	71,78	0,90	0,08
2018	1	4,86	0,13	2,72	16,73	61,12	66,01	1,92	0,03
	2	5,55	0,14	3,17	16,58	26,25	66,48	0,92	0,05
	3	5,45	0,13	3,04	15,92	17,35	67,62	0,62	0,06
	4	5,34	0,14	2,96	16,23	13,76	66,48	0,45	0,08
2019	1	5,08	0,17	3,17	17,26	47,75	63,01	2,28	0,06
	2	5,02	0,11	3,42	15,70	25,87	67,44	1,22	0,07
	3	4,81	0,18	3,08	19,27	18,55	67,46	0,81	0,08
	4	4,91	0,13	3,01	15,08	11,72	67,44	0,60	0,11
2020	1	5,98	0,09	3,03	21,15	27,59	76,15	1,30	0,06
	2	5,97	0,09	3,55	13,27	22,44	74,18	1,00	0,01
	3	5,99	0,07	1,95	11,56	16,50	76,35	0,73	0,02
	4	5,94	0,15	2,23	16,24	11,80	84,03	0,41	0,03
2021	1	6,25	0,08	1,64	13,21	48,46	68,82	1,74	0,04
	2	5,90	0,07	2,43	15,12	22,01	69,11	0,82	0,08
	3	6,10	0,22	2,42	15,08	14,91	68,82	0,54	0,01
	4	6,14	0,62	2,22	16,01	19,12	69,83	0,60	0,01

## **LAMPIRAN 2. OUTPUT HASIL UJI STATISTIK**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	32	4,53	7,60	5,8888	,80304
QR	32	,07	1,66	,2172	,28016
ROA	32	1,64	17,84	3,6416	3,23779
ROE	32	2,38	25,84	16,8006	5,84168
BOPO	32	63,01	86,72	70,8231	5,99524
PER	32	,24	66,93	27,8575	17,29577
Kebijakan Deviden	32	,01	2,28	,9150	,55969
Return Saham	32	,01	,17	,0578	,03982
Valid N (listwise)	32				

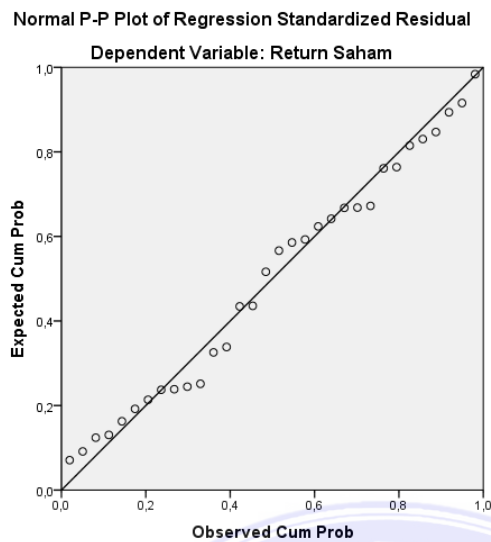
### **2. UJI ASUMSI KLASIK**

#### **A. Uji Normalitas Data**

##### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,03503905
Most Extreme Differences	Absolute	,121
	Positive	,121
	Negative	-,075
Test Statistic		,121
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.



## B. Uji Multikolinearitas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	,085	,162			
	DER	-,024	,013	-,488	,441	2,267
	QR	,004	,030	,029	,749	1,336
	ROA	,002	,002	,146	,965	1,036
	ROE	,002	,002	,239	,272	3,680
	BOPO	,001	,002	,165	,422	2,369
	PER	,002	,001	,813	,205	4,869
	Kebijakan Deviden	-,054	,031	-,763	,169	5,901

a. Dependent Variable: Return Saham

## C. Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,475 <sup>a</sup>	,226	,000	,03982	1,620

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Deviden , BOPO, ROA, QR, DER, ROE, PER



b. Dependent Variable: Return Saham

### 3. ANALISIS REGRESI LINEAR

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,085	,162		,526	,604
	DER	-,024	,013	-,488	-1,806	,084
	QR	,004	,030	,029	,139	,890
	ROA	,002	,002	,146	,801	,431
	ROE	,002	,002	,239	,695	,494
	BOPO	,001	,002	,165	,598	,556
	PER	,002	,001	,813	2,052	,051
	Kebijakan Deviden	-,054	,031	-,763	-1,748	,093

a. Dependent Variable: Return Saham

### 4. UJI HIPOTESIS

#### A. Uji Parsial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,085	,162		,526	,604
	DER	-,024	,013	-,488	-1,806	,084
	QR	,004	,030	,029	,139	,890
	ROA	,002	,002	,146	,801	,431
	ROE	,002	,002	,239	,695	,494
	BOPO	,001	,002	,165	,598	,556
	PER	,002	,001	,813	2,052	,051
	Kebijakan Deviden	-,054	,031	-,763	-1,748	,093

a. Dependent Variable: Return Saham

#### B. Uji Simultan

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,011	7	,002	,999	,456 <sup>b</sup>
Residual	,038	24	,002		
Total	,049	31			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Kebijakan Deviden , BOPO, ROA, QR, DER, ROE, PER


## 5. Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,475 <sup>a</sup>	,226	,000	,03982	1,620

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Deviden , BOPO, ROA, QR, DER, ROE, PER

b. Dependent Variable: Return Saham

**LAMPIRAN 3. SURAT PENGANTAR RISET**


**UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998  
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331  
Email : univ\_medanarea@uma.ac.id Website: uma.ac.id Akademik.fkoms@uma.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 1642 /FEB.1/06.5/IV/2022

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :


N a m a : ANNISYA SALSALINA BR SITEPU  
N P M : 188320179  
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

**"Pengaruh Rasio Keuangan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Return Saham Pada PT. Bank Mandiri ( Persero ) Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2021"**

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

An Dekan, 22 April 2022  
  
Nindya Yunita, SE, M. Si

